

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu mata pelajaran yang dirancang dalam kurikulum pendidikan di Sekolah Dasar adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS adalah suatu pengetahuan yang mencakup berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora (Susanto, 2013, hlm. 137).

Tujuan utama dalam pembelajaran IPS adalah supaya peserta didik dapat memiliki kepekaan terhadap masalah-masalah sosial yang terjadi di lingkungannya (Susanto, 2013, hlm. 145). Tujuan tersebut menjadikan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar sangat penting karena dengan IPS siswa dapat memiliki pengetahuan dasar terhadap isu-isu sosial di sekitarnya serta terampil dalam mengatasi masalah yang terjadi di kehidupannya.

Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar memiliki materi yang sangat banyak. Materi pembelajaran yang sangat banyak itu menuntut guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode konvensional seperti ceramah. Sehingga hal tersebut membuat siswa bosan. Kebosanan itu dari hari ke hari semakin bertambah karena tidak adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Rasa bosan yang semakin meningkat menyebabkan siswa mengalami kejenuhan belajar. Kejenuhan belajar siswa membuat prestasi belajarnya terhambat karena pada umumnya siswa yang mengalami kejenuhan belajar tidak bisa mengolah informasi baru yang disampaikan guru.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SD Negeri Taman Kecamatan Taktakan Kota Serang khususnya Kelas IV, pada saat pembelajaran IPS berlangsung terlihat banyak siswa yang mengantuk dan tidak antusias mendengarkan penjelasan guru. Ketika diberikan angket tentang hal tersebut, banyak siswa menyatakan bahwa pembelajaran IPS tidak menarik dan membosankan. Hal itu karena IPS memiliki materi yang banyak dan siswa dituntut untuk menghafal materi yang banyak tersebut

dengan cara yang biasa. Akibatnya, pembelajaran menjadi tidak menarik dan membuat siswa jenuh.

Permasalahan lainnya yaitu metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar cenderung monoton. Guru menyampaikan materi hanya berpusat pada buku dan pembelajaran yang dilakukan hanya bersifat 1 arah, sehingga siswa jenuh dan tidak tertarik pada pembelajaran yang sedang berlangsung.

Kejenuhan belajar siswa tersebut berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa di sekolah. Ditunjukkan dengan masih banyaknya siswa SDN Taman Kecamatan Taktakan Kota Serang khususnya kelas IV yang memperoleh nilai dibawah KKM (≥ 63), yakni sebesar 72,5% atau 11 orang dari total keseluruhan siswa sebanyak 40 orang siswa.

Jika pola pembelajaran seperti ini tidak segera diatasi maka akan semakin banyak siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar. Kejenuhan belajar membuat siswa tidak fokus pada kegiatan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Siswapun akan melakukan apa yang menurutnya menyenangkan. Seperti bercanda, mengobrol, dan sebagainya. Siswa yang tidak fokus akan sulit untuk menerima materi yang disampaikan guru.

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Syah (2013, hlm, 180) yang menyatakan bahwa seorang siswa yang mengalami kejenuhan belajar akan sulit memproses informasi atau pengalaman baru karena pada saat mereka merasa jenuh sistem akalnya tidak dapat bekerja dengan baik. Akibatnya, hasil belajar siswa tidak sesuai dengan target yang telah direncanakan dan tujuan pendidikan menjadi tidak tercapai.

Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan usaha guru dalam menerapkan metode-metode pengajaran yang variatif dan kreatif agar mampu memfasilitasi pengorganisasian kelas yang baik sehingga tercipta kegiatan belajar yang optimal (Rasjid & Nuchiyah, 2015, hlm. 62).

Salah satu metode pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran IPS supaya siswa tidak jenuh dalam proses belajar mengajar adalah dengan menggunakan metode *mind mapping*. *Mind mapping* adalah

suatu cara memetakan pikiran-pikiran dalam bentuk yang lebih kreatif & efektif (Buzan, 2008, hlm. 04).

Metode ini dipilih karena melalui metode *mind mapping* siswa dapat berfokus pada pokok bahasan dan membereskan akal dari kekusutan mental (Michalko dalam Buzan, 2008, hlm. 06). Dengan demikian siswa dapat mengatur pikiran atau sistem akal yang pada mulanya tidak dapat bekerja dengan baik akan terfokus pada pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan demikian, hal tersebut dapat membantu siswa mengatasi kejenuhan belajarnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul, “Penerapan Metode *Mind Mapping* untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Taman Kecamatan Taktakan Kota Serang”.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Pembelajaran yang baik seharusnya tidak membuat siswa jenuh. Namun yang terjadi saat ini banyak siswa yang mengalami kejenuhan belajar sehingga siswa mengalihkan perhatian dengan melakukan hal yang menurut mereka lebih menarik. Padahal, selama ini guru sudah memberikan stimulus pada siswa hanya saja metode yang digunakan guru tidak bervariasi sehingga siswa kurang memberikan respon. Oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan metode *mind mapping* dianggap tepat untuk membantu siswa mengurangi kejenuhan belajar dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan permasalahan diatas dikemukakan rumusan permasalahan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah langkah-langkah pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *mind mapping*?
2. Apakah metode *mind mapping* pada pembelajaran IPS dapat mengatasi kejenuhan belajar siswa kelas IV di SD Negeri Taman Kecamatan Taktakan Kota Serang?

3. Bagaimana implikasi metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Taman Kecamatan Taktakan Kota Serang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui langkah-langkah pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *mind mapping*.
2. Mengetahui apakah metode *mind mapping* pada pembelajaran IPS dapat mengatasi kejenuhan belajar siswa kelas IV di SD Negeri Taman Kecamatan Taktakan Kota Serang.
3. Mengetahui implikasi metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Taman Kecamatan Taktakan Kota Serang.

D. Signifikasi dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini penting dilakukan karena jika siswa dalam kondisi jenuh belajar maka materi yang disampaikan guru akan diabaikan padahal pembelajaran IPS sangat penting untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman dasar bagaimana siswa dapat hidup secara aktif di kehidupannya kelak sebagai bagian dari anggota masyarakat. Selain itu juga kejenuhan belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika banyak siswa yang tidak bisa mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan maka tujuan pendidikan nasionalpun tidak dapat tercapai.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa pada pembelajaran IPS baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kejelasan teori tentang metode *mind mapping* sehingga dapat memperkaya metode-metode dalam pembelajaran IPS.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan alternatif dalam mengatasi permasalahan yang serupa dengan masalah yang terdapat dalam penelitian ini.

b. Bagi Siswa

Siswa dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai rujukan cara-cara untuk mengatasi kejenuhan belajar.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberikan referensi dan memperkuat bahwa metode *mind mapping* dapat mengatasi kejenuhan belajar siswa pada pembelajaran IPS.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan makalah ini terdiri dari V BAB. Pada BAB I yaitu pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah yang menjelaskan tentang permasalahan dalam penelitian ini, rumusan masalah yang merinci permasalahan apa saja yang akan dibahas dalam penelitian ini, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun secara praktik dan sistematika penulisan penelitian. Pada BAB II yaitu kajian teori yang mencakup teori-teori yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat serta memaparkan hasil penelitian terdahulu dan merumuskan hipotesis penelitian. Pada BAB III yaitu metodologi penelitian yang mencakup desain penelitian, subjek dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data. Pada BAB IV yaitu temuan dan pembahasan yang akan membahas temuan-temuan yang didapat dari hasil penelitian dan pembahasan dari hasil temuan tersebut. Pada BAB V yaitu simpulan, implikasi dan rekomendasi menjelaskan tentang penafsiran atas pemaknaan peneliti terhadap hasil temuan atau kesimpulan dari penelitian. Serta diakhiri dengan penyusunan daftar pustaka yang berisi rincian sumber bacaan dalam menyusun penelitian ini.